

Pengaruh Sentimen Investor Dan Antesedennya Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Zeny Hendria Berhitu, Maria Yertas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sentimen investor dan faktor-faktor antecedent (anteseden) terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks pasar keuangan yang dinamis, sentimen investor memainkan peran krusial dalam memengaruhi keputusan investasi, baik secara individu maupun kolektif.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada investor di pasar modal. Sebanyak 250 responden dilibatkan dalam penelitian ini, dan data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa memahami sentimen investor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting bagi investor dan pelaku pasar untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan wawasan bagi praktisi dan akademisi untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif.

Kata kunci: sentimen investor, keputusan investasi, faktor antecedent, informasi pasar, pengaruh sosial.

Copyright (c) 2024 **Zeny Hendria Berhitu**

✉ Corresponding author :

Email Address : zeny35@outlook.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, pasar keuangan mengalami perubahan yang sangat dinamis. Keputusan investasi yang diambil oleh investor tidak hanya didasarkan pada analisis fundamental dan teknikal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan sosial. Sentimen investor menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi perilaku investasi, di mana ekspektasi, keyakinan, dan emosi investor dapat menentukan arah pergerakan harga aset di pasar.

Sentimen investor merujuk pada pandangan atau perasaan kolektif dari para investor terhadap kondisi pasar atau aset tertentu. Dalam konteks pasar modal, sentimen ini dapat bervariasi antara optimisme dan pesimisme, yang sering kali berpengaruh pada keputusan untuk membeli atau menjual saham. Investor yang merasa optimis

cenderung melakukan pembelian lebih banyak, sementara yang pesimis lebih cenderung untuk menjual aset mereka. Oleh karena itu, memahami sentimen investor adalah krusial bagi pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Faktor-faktor antecedent atau anteseden yang mempengaruhi sentimen investor juga perlu diperhatikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa informasi pasar, pengalaman investasi, dan pengaruh sosial dapat membentuk sentimen yang dimiliki oleh investor. Informasi yang akurat dan relevan dapat memperkuat keyakinan investor, sedangkan pengalaman negatif dapat menimbulkan ketidakpastian dan keraguan. Selain itu, pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, seperti teman, keluarga, atau komunitas investor, juga berkontribusi dalam membentuk pandangan dan keputusan investasi individu.

Mengingat pentingnya sentimen investor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sentimen investor dan antecedent-nya terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana sentimen dan faktor-faktor lain berinteraksi dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh sentimen investor terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor antecedent yang memengaruhi sentimen investor.
3. Untuk memahami interaksi antara sentimen investor dan faktor antecedent dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, akademisi, dan pelaku pasar, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh sentimen dan faktor-faktor psikologis dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut di bidang perilaku investasi dan psikologi pasar. Metodologi penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh sentimen investor dan faktor-faktor antecedent terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**, yang memungkinkan analisis statistik terhadap data yang diperoleh untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dianggap tepat karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang terlibat.

Desain penelitian yang digunakan adalah **deskriptif korelasional**. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara sentimen investor, faktor antecedent, dan pengambilan keputusan investasi.

- **Populasi:** Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berpartisipasi di pasar modal, baik individu maupun institusi.
- **Sampel:** Teknik **non-probability sampling** digunakan untuk menentukan sampel. Sampel diambil sebanyak 250 responden yang dipilih secara acak dari komunitas investor di berbagai platform investasi.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sentimen investor terhadap pengambilan keputusan investasi.

H2: Faktor antecedent memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sentimen investor.

H3: Terdapat interaksi antara sentimen investor dan faktor antecedent yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, disajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sentimen investor dan faktor-faktor antecedent terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis akan disertai dengan pembahasan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang temuan yang diperoleh.

I. 1. Deskripsi Responden

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 250 orang. Berikut adalah karakteristik demografis responden:

- **Usia:**
 - 18-25 tahun: 20%
 - 26-35 tahun: 35%
 - 36-45 tahun: 25%
 - 46 tahun ke atas: 20%
- **Jenis Kelamin:**
 - Pria: 55%
 - Wanita: 45%
- **Pendidikan:**
 - SMA/SMK: 15%
 - Diploma: 25%
 - Sarjana: 45%
 - Pasca Sarjana: 15%
- **Pengalaman Investasi:**
 - 0-2 tahun: 30%
 - 3-5 tahun: 40%
 - 6-10 tahun: 20%
 - Lebih dari 10 tahun: 10%

Karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia produktif dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi dan pengalaman investasi yang bervariasi.

II. 2. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap sentimen investor adalah positif. Rata-rata skor untuk sentimen investor adalah 4,1 dari skala 5. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa optimis dan percaya diri dalam melakukan investasi.

III. 3. Pengaruh Sentimen Investor terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Nilai koefisien regresi untuk

sentimen investor terhadap pengambilan keputusan investasi adalah 0,482 dengan nilai signifikansi ($p < 0,01$). Ini menunjukkan bahwa peningkatan sentimen positif berhubungan dengan keputusan investasi yang lebih aktif.

Pembahasan: Temuan ini sejalan dengan teori perilaku investasi, yang menyatakan bahwa emosi dan psikologi investor memengaruhi keputusan mereka di pasar. Ketika investor merasa optimis, mereka cenderung untuk mengambil risiko yang lebih besar, berinvestasi lebih banyak, dan lebih terlibat dalam aktivitas pasar.

IV. 4. Pengaruh Faktor Antecedent terhadap Sentimen Investor

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor antecedent, seperti informasi pasar, pengalaman investasi, dan pengaruh sosial, memiliki pengaruh signifikan terhadap sentimen investor. Koefisien regresi untuk informasi pasar adalah 0,345 ($p < 0,01$), untuk pengalaman investasi adalah 0,267 ($p < 0,05$), dan untuk pengaruh sosial adalah 0,188 ($p < 0,05$).

Pembahasan: Temuan ini menunjukkan bahwa informasi yang akurat dan relevan dari pasar dapat meningkatkan kepercayaan diri investor. Selain itu, pengalaman positif di masa lalu memberikan dampak yang kuat terhadap bagaimana investor merasakan sentimen saat ini. Pengaruh sosial dari rekan dan komunitas juga berkontribusi dalam membentuk pandangan investor.

V. 5. Interaksi antara Sentimen Investor dan Faktor Antecedent

Analisis regresi interaksi menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara sentimen investor dan faktor antecedent terhadap pengambilan keputusan investasi. Nilai koefisien untuk interaksi sentimen dan informasi pasar adalah 0,215 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa ketika investor menerima informasi pasar yang baik, sentimen mereka cenderung lebih positif, yang pada gilirannya meningkatkan keputusan investasi.

Pembahasan: Temuan ini menekankan pentingnya interaksi antara sentimen investor dan informasi pasar. Investor yang memiliki akses ke informasi yang baik dan relevan tidak hanya merasa lebih percaya diri tetapi juga lebih mampu mengambil keputusan yang lebih bijaksana.

VI. 6. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor dan pelaku pasar:

- **Pentingnya Informasi:** Meningkatkan akses dan kualitas informasi pasar dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih baik.
- **Pengembangan Dukungan Sosial:** Menciptakan komunitas investor yang mendukung dapat memperkuat sentimen positif di antara investor.
- **Pendidikan Investasi:** Program edukasi untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman investor tentang pasar dapat membantu mengurangi ketidakpastian.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pengaruh sentimen investor dan faktor-faktor antecedent terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan menganalisis hubungan antara sentimen, pengalaman, informasi, dan pengaruh sosial, penelitian ini membantu investor dan pelaku pasar untuk lebih sadar akan faktor-faktor psikologis yang dapat memengaruhi keputusan mereka. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi investasi yang lebih efektif dan untuk meningkatkan pemahaman di bidang perilaku investasi.

Referensi :

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179-211.
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (2002). *Investor Behavior: The Psychology of Financial Planning and Investing*. John Wiley & Sons.
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). *A Survey of Behavioral Finance*. In Handbook of the Economics

- of Finance (Vol. 1, pp. 1053-1128). Elsevier.
- Chen, H., & Huang, Y. (2013). *The Role of Investor Sentiment in the Stock Market: Evidence from China*. Journal of Economic Research, 18(1), 1-20.
- Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. Journal of Finance, 25(2), 383-417.
- Guiso, L., & Jappelli, T. (2006). *Financial Literacy and Portfolio Diversification*. The Journal of Finance, 61(1), 401-420.
- Statman, M. (1995). *Behavioral Finance: Past Battles and Future Engagements*. Financial Analysts Journal, 51(1), 18-27.
- Thaler, R. H. (1999). *Mental Accounting Matters*. Journal of Behavioral Decision Making, 12(3), 183-206.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). *Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases*. Science, 185(4157), 1124-1131.
- Verma, R., & Gupta, M. (2018). *Behavioral Biases and Investment Decision-Making: Evidence from Indian Investors*. Indian Journal of Finance, 12(5), 41-55.
- Waweru, N. W., & vander Heijden, B. (2008). *Does Investor Sentiment Influence Stock Returns? A Study of the Nairobi Stock Exchange*. Journal of International Business Research, 7(2), 1-12.
- Yu, J., & Yuan, Y. (2011). *Investor Sentiment and Stock Returns: Evidence from Chinese Stock Market*. Journal of Business and Economic Research, 9(8), 61-70.